

Fungsi-Fungsi Administrasi dan Manajemen Pendidikan

Abdullah Muis Kasim¹, Lisnawati², Maria Yuni Yanti Tia³, Maryono⁴, Maria W. Verlina Nona⁵, Maria Ranciana Bhae⁶, Maria Nona An⁷

Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, FKIP, Universitas Muhammadiyah Maumere, Maumere/Sikka, Indonesia¹⁻⁷

*Email Korespondensi: muiskasim66@gmail.com

Diterima: 27-07-2026 | Disetujui: 01-08-2026 | Diterbitkan: 03-08-2026

ABSTRACT

Educational administration and management are essential components of educational governance that ensure all educational resources are effectively and efficiently organized to achieve educational goals. This article aims to examine the concepts of educational administration and management, their objectives, principal functions, implementation in educational institutions, and the supporting and inhibiting factors affecting their application. The study employed a library research method by reviewing and analyzing relevant scholarly literature, including books, journal articles, and educational policy documents. The findings indicate that educational administration encompasses a broader scope than educational management, while educational management primarily focuses on implementing the POAC functions: Planning, Organizing, Actuating, and Controlling. The effective implementation of these functions contributes to improved institutional management through systematic planning, task distribution, instructional implementation, and continuous supervision and evaluation. Furthermore, successful educational management is influenced by the quality of human resources, leadership, educational facilities, government support, and the effective utilization of technology. Therefore, the consistent application of management functions is essential for improving the quality of education and ensuring the achievement of educational objectives.

Keywords: Educational Administration; Educational Management; POAC Functions; Educational Management; Quality of Education.

ABSTRAK

Administrasi dan manajemen pendidikan merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan yang berfungsi mengarahkan seluruh sumber daya agar tujuan pendidikan dapat tercapai secara efektif dan efisien. Artikel ini bertujuan mengkaji konsep administrasi dan manajemen pendidikan, tujuan, fungsi-fungsi utama, penerapannya di lembaga pendidikan, serta faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pelaksanaannya. Penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (library research) dengan mengumpulkan dan menganalisis berbagai sumber ilmiah yang relevan, seperti buku, jurnal, dan dokumen kebijakan pendidikan. Hasil kajian menunjukkan bahwa administrasi pendidikan memiliki cakupan yang lebih luas dibandingkan manajemen pendidikan, sedangkan manajemen pendidikan berfokus pada pelaksanaan fungsi-fungsi POAC (Planning, Organizing, Actuating, dan Controlling). Penerapan fungsi-fungsi tersebut berkontribusi terhadap peningkatan efektivitas pengelolaan lembaga pendidikan melalui perencanaan program, pembagian tugas, pelaksanaan kegiatan pembelajaran, serta pengawasan dan evaluasi yang berkesinambungan. Keberhasilan pelaksanaan administrasi dan manajemen pendidikan dipengaruhi oleh kualitas sumber daya manusia, kepemimpinan, sarana prasarana, dukungan kebijakan pemerintah, serta pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, penerapan fungsi-fungsi manajemen secara konsisten menjadi kunci dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Katakunci: Administrasi Pendidikan; Manajemen Pendidikan; Fungsi POAC; Pengelolaan Pendidikan; Mutu

Pendidikan.

Bagaimana Cara Sitasi Artikel ini:

Kasim, A. M. ., Lisnawati, L., Tia, M. Y. Y. ., Maryono, M., Nona, M. W. V. ., Bhae, M. R. ., & Nona An, M. .
(2026). Fungsi-Fungsi Administrasi dan Manajemen Pendidikan. Educational Journal, 2(1), 29-35.
<https://doi.org/10.63822/1g11fy21>

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah hal penting dalam membangun sebuah bangsa karena pendidikan yang berkualitas akan menciptakan sumber daya manusia yang hebat, bersaing, dan memiliki karakter yang baik. Mansoben (2026) pendidikan dapat dilihat dari sisi prestasi siswa, mulai dari proses pembelajaran, kemampuan lulusan dalam mengembangkan potensinya di masyarakat serta dalam hal memecahkan masalah dalam berpikir kritis.

Namun, kualitas pendidikan tidak hanya tergantung pada proses belajar di dalam kelas, tetapi juga membutuhkan pengelolaan yang baik melalui administrasi dan manajemen pendidikan. Administrasi dan manajemen pendidikan sangat penting untuk mengatur, memandu, dan mengendalikan semua kegiatan dalam bidang pendidikan agar berjalan dengan baik dan tepat waktu; tanpa pengelolaan yang memadai, tujuan pendidikan yang telah ditetapkan tidak akan tercapai secara maksimal.

Dalam praktiknya, administrasi dan manajemen pendidikan mencakup beberapa hal seperti merencanakan program, mengelola guru, mengelola siswa, serta mengawasi pelaksanaan kegiatan belajar mengajar. Semua komponen tersebut harus dikelola dengan teratur agar terbentuk lingkungan belajar yang nyaman dan aman. Fungsi-fungsi dalam bidang administrasi dan manajemen pendidikan sebenarnya adalah bagian dari fungsi manajemen secara umum, seperti perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempat fungsi ini saling terkait dan menjadi dasar dalam mengelola pendidikan secara profesional. Hal ini seperti yang dijelaskan oleh Mustari (2022) bahwa administrasi adalah proses menyeluruh yang melibatkan semua pihak yang mewujudkan tujuan bersama, selain itu administrasi bekerja sama dengan semua kekuatan untuk mewujudkan organisasi/sekolah yang berkualitas. Sedangkan manajemen pendidikan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, memimpin, mengendalikan tenaga pendidikan, sumber daya pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, artikel ini dibuat untuk membahas beberapa hal berikut: (1) apa itu administrasi dan manajemen pendidikan; (2) tujuan dari administrasi dan manajemen pendidikan; (3) fungsi-fungsi administrasi dan manajemen pendidikan; (4) bagaimana fungsi-fungsi tersebut diterapkan di institusi pendidikan; serta (5) faktor-faktor yang mendukung dan menghambat dalam pelaksanaan manajemen pendidikan. Kajian ini diharapkan bisa memberi pemahaman yang lebih baik kepada para pendidik dan pengelola lembaga pendidikan, sehingga mereka dapat meningkatkan kualitas pengelolaan pendidikan dan menangani berbagai tantangan yang muncul di era modern. memuat latar belakang, rumusan masalah, kajian pustaka, tujuan, dan manfaat penelitian sesuai dengan topik artikel. Kemukakan permasalahan dengan kalimat yang ringkas, mudah dipahami dan tidak bias dalam paragraf yang terintegrasi, panjang 15-20% dari total panjang keseluruhan artikel.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian berisi paparan dalam bentuk paragraf yang berisi waktu dan tempat penelitian, rancangan, subyek penelitian, prosedur/teknik pengumpulan data, instrumen, dan teknik analisis data serta hal-hal lain yang berkaitan dengan metode penelitian, dengan panjang artikel 10-15% dari total panjang artikel.

HASIL PENELITIAN

Pengertian Administrasi dan Manajemen Pendidikan

Administrasi pendidikan adalah kerja sama antara sekelompok orang dalam mengelola semua sumber daya pendidikan, seperti guru, siswa, sarana dan prasarana, serta dana, agar tujuan pendidikan dapat tercapai dengan baik dan hemat (Mulyasa, 2020; Mariyah, 2021). Administrasi pendidikan melibatkan berbagai kegiatan yang luas, mulai dari merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, hingga mengawasi sistem pendidikan. Tidak hanya sekadar mencatat atau urusan administrasi biasa, tetapi merupakan proses pengelolaan yang menyeluruh dan terstruktur.

Manajemen pendidikan adalah bagian dari administrasi pendidikan yang memfokuskan pada pengelolaan proses melalui berbagai fungsi manajemen. Manajemen pendidikan adalah kemampuan dan proses untuk merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, serta mengawasi semua kegiatan dalam bidang pendidikan agar tujuan yang ditetapkan dapat tercapai dengan baik (Kristiawan, 2021; Heriansyah, 2023). Manajemen ini juga bersifat operasional, yang lebih menekankan pada cara pelaksanaan kegiatan pendidikan agar dapat dilakukan secara efektif dan efisien (Nurhikmah, 2024).

Perbedaan antara administrasi pendidikan dan manajemen pendidikan terdapat pada cakupan dan fokus masing-masing. Administrasi pendidikan memiliki cakupan yang lebih luas karena mencakup seluruh sistem dan kebijakan pendidikan serta bersifat konseptual dan strategis, sedangkan manajemen pendidikan lebih sempit dan hanya fokus pada pelaksanaan kegiatan di lapangan secara praktis dan teknis (Ariawan, Suncaka, & Wardani, 2023). Meski berbeda, keduanya terkait erat dan tidak bisa dipisahkan dalam proses penyelenggaraan pendidikan. Hal ini juga disampaikan oleh Akhyari dan Fatimah (2024) bahwa administrasi pendidikan pada dasarnya adalah kerangka konseptual yang mencakup seluruh proses manajerial dalam lembaga pendidikan. Perkembangan terbaru menunjukkan bahwa pihak yang mengurus dan mengelola pendidikan semakin mengandalkan teknologi digital dan pendekatan berbasis data, dengan fokus pada transparansi, akuntabilitas, dan inovasi dalam mengelola sektor pendidikan (Kemendikbud, 2022).

Tujuan Administrasi dan Manajemen Pendidikan

Tujuan dari administrasi dan manajemen pendidikan secara umum adalah memastikan semua proses belajar mengajar berjalan dengan baik, cepat, dan tepat sasaran untuk mencapai tujuan pendidikan nasional, dengan menciptakan sistem pengelolaan yang mendukung tercapainya pembelajaran berkualitas (Mulyasa, 2020). Secara lebih rinci, tujuan tersebut mencakup pengelolaan sumber daya pendidikan secara optimal, seperti sumber daya manusia, sarana dan prasarana, serta dana pendidikan. Selain itu, diharapkan adanya kerja sama yang baik antar berbagai komponen pendidikan agar tidak terjadi tumpang tindih dalam tugas dan fungsi (Kristiawan, 2021; Mariyah, 2021).

Tujuan dari manajemen pendidikan juga adalah untuk meningkatkan kemampuan dan performa para guru serta staf pendidikan melalui perencanaan yang baik, pembagian tugas yang jelas, serta pengawasan yang terus-menerus (Heriansyah, 2023; Nurhikmah, 2024). Selain itu, tujuan ini juga mencakup pembentukan lingkungan belajar yang nyaman, aman, dan mendorong pertumbuhan peserta didik secara maksimal. Dalam perkembangan terbaru, tujuan tersebut terus berkembang sesuai dengan tuntutan dari globalisasi, dengan fokus pada pengelolaan yang didasarkan pada data, transparansi, akuntabilitas, serta peningkatan daya saing pendidikan melalui inovasi, digitalisasi, dan manajemen berbasis sekolah (Kemendikbud, 2022).

Fungsi-Fungsi Administrasi dan Manajemen Pendidikan

Manajemen pendidikan memiliki fungsi utama yang berdasarkan konsep POAC, meliputi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan. Keempatnya saling terkait dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dalam mengelola proses pendidikan (Mulyasa, 2020; Kristiawan, 2021). Tinjauan literatur sistematis yang dilakukan oleh Firmansyah dan Mashuri tahun 2022 menegaskan bahwa keempat fungsi tersebut tetap menjadi dasar administrasi pendidikan di berbagai tingkatan dan jenis lembaga pendidikan di Indonesia. Perencanaan adalah proses menentukan tujuan dalam pendidikan dan cara-cara untuk mencapai tujuan tersebut, termasuk dalam menyusun visi dan misi sekolah, program kerja, kurikulum, serta anggaran pendidikan. Semua hal ini menjadi dasar dan panduan bagi seluruh kegiatan pendidikan (Heriansyah, 2023).

Pengorganisasian adalah proses mengatur dan membagi tugas kepada semua anggota dalam organisasi pendidikan agar bisa bekerja dengan lebih efektif. Proses ini mencakup pembentukan struktur organisasi sekolah, penyebaran tugas kepada guru dan staf pendidik, serta penempatan pegawai sesuai dengan kompetensinya (Mariyah, 2021). Pelaksanaan adalah proses menggerakkan semua tenaga manusia untuk menjalankan tugas sesuai dengan rencana yang sudah ditentukan, yang mencakup kegiatan belajar mengajar, pembinaan terhadap siswa, serta kegiatan di luar kurikulum (Nurhikmah, 2024). Pengawasan adalah proses mengawasi, mengevaluasi, dan menilai pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dengan melihat hasil belajar siswa, melakukan supervisi kepada guru, serta menilai kinerja staf pendidik, agar dapat menemukan kelemahan-kelemahan yang ada dan melakukan perbaikan (Fathimah, 2024).

Selain peran utama POAC, manajemen pendidikan juga memiliki fungsi tambahan dalam konsep POSDCORB, yaitu perencanaan, pengorganisasian, penyediaan tenaga, pengarahan, pengkoordinasian, pelaporan, dan penganggaran. Fungsi penyediaan tenaga berhubungan dengan pengelolaan tenaga pengajar, pengarahan terkait dengan pemberian bimbingan, pengkoordinasian berfokus pada penyelarasan aktivitas, pelaporan menyangkut penyampaian informasi tentang kegiatan, dan penganggaran berhubungan dengan pengelolaan dana pendidikan; fungsi-fungsi ini semakin diperkuat dengan pendekatan yang berbasis teknologi dan analisis data (Kemendikbud, 2022).

Penerapan Fungsi Administrasi dan Manajemen Pendidikan

Penerapan fungsi perencanaan terlihat dalam penyusunan program pendidikan, seperti visi dan misi, kurikulum, serta rencana kerja. Contohnya adalah pembuatan Rencana Kerja Sekolah (RKS) dan program peningkatan literasi siswa yang disusun berdasarkan hasil evaluasi belajar, sesuai dengan arahan dari Kemendikbud tahun 2022 mengenai perencanaan yang didasarkan pada data. Fungsi pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas di antara guru dan staf, seperti membentuk tim kurikulum, tim kesiswaan, dan tim sarana prasarana agar aktivitas dapat berlangsung secara teratur (Mariyah, 2021).

Fungsi pelaksanaan tergambar dalam proses belajar mengajar di kelas, kegiatan ekstrakurikuler, dan program-program sekolah lainnya yang dilaksanakan secara aktif dan inovatif oleh para guru (Nurhikmah, 2024). Penelitian oleh Akbar, Hamdi, Kamarudin, dan Fahrudin (2021) dalam studi kasus pembelajaran daring saat pandemi Covid-19 menunjukkan bahwa fungsi *actuating* tetap dapat efektif dijalankan bila ada arahan dan koordinasi yang jelas dari pihak sekolah, meskipun dalam situasi terbatas untuk pertemuan fisik. Begitu juga Asni, Dasalinda, dan Chairunnisa (2023) menemukan bahwa penerapan POAC secara konsisten dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah juga memberikan kontribusi pada peningkatan kualitas layanan bagi siswa. Sementara fungsi pengawasan diaplikasikan melalui supervisi kelas dan evaluasi hasil belajar siswa yang dilakukan oleh kepala sekolah untuk meningkatkan mutu pembelajaran (Fathimah,

2024). Keempat fungsi tersebut harus diterapkan secara holistik agar sasaran pendidikan dapat dicapai dengan efektif dan efisien (Mulyasa, 2020; Heriansyah, 2023).

Faktor-Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Pelaksanaan Manajemen Pendidikan

Ada beberapa faktor yang mendukung pelaksanaan manajemen pendidikan, di antaranya adalah sumber daya manusia yang memiliki kompetensi, seperti guru dan tenaga pendidik profesional; infrastruktur yang memadai, seperti ruang kelas, buku-buku, dan teknologi; kepemimpinan yang efisien, di mana kepala sekolah dapat mengarahkan, mengoordinasikan, dan memotivasi seluruh warga sekolah; serta dukungan dari pemerintah dan kebijakan, termasuk bantuan dana dan program-program pendidikan.

Di sisi lain, faktor penghambat terdiri dari kurangnya sumber daya manusia yang sesuai dengan bidangnya, keterbatasan dana untuk menjalankan program sekolah, minimnya komunikasi dan koordinasi antar elemen sekolah, serta rendahnya penggunaan teknologi yang menyebabkan pengelolaan pendidikan menjadi kurang efisien. Dalam konteks ini, Fathih dan Muhlis (2023) mencatat bahwa masalah utama dalam penerapan manajemen pendidikan sering kali diakibatkan oleh kekurangan kompetensi manajerial dari pimpinan serta kurangnya pelatihan berkelanjutan bagi tenaga pendidik. Saputra (2022) juga menekankan pentingnya administrasi pendidikan sebagai sokongan utama agar semua sumber daya yang ada dapat dikelola dengan efektif, sehingga kelemahan dalam satu faktor pendukung tidak berlarut-larut menghambat pencapaian kualitas pendidikan secara keseluruhan. Keberhasilan manajemen pendidikan sangat dipengaruhi oleh keseimbangan antara faktor pendukung dan kemampuan dalam mengatasi faktor penghambat; jika faktor pendukung digunakan secara maksimal dan rintangan dapat diatasi, pengelolaan pendidikan akan berjalan lebih efektif dan berkualitas.

SIMPULAN

Administrasi dan manajemen pendidikan adalah proses yang sangat penting untuk mengatur semua kegiatan pendidikan dengan cara yang sistematis agar tujuan pendidikan dapat dicapai secara efisien dan efektif. Administrasi pendidikan mencakup seluruh sistem pengelolaan, sedangkan manajemen pendidikan lebih menitikberatkan pada penerapan melalui fungsi perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan (POAC). Fungsi-fungsi tersebut diterapkan di lembaga pendidikan dengan menyusun program kerja, memberikan pembagian tugas yang jelas, melaksanakan kegiatan pembelajaran, dan melakukan evaluasi secara berkala.

Keberhasilan dalam manajemen pendidikan dipengaruhi oleh beberapa faktor pendukung, seperti kualitas sumber daya manusia, fasilitas dan infrastruktur, kepemimpinan, serta dukungan dari pemerintah. Di sisi lain, hal itu juga dapat terhambat oleh keterbatasan dana, kurangnya tenaga profesional, lemahnya koordinasi, dan rendahnya pemanfaatan teknologi. Oleh karena itu, lembaga pendidikan dianjurkan untuk menerapkan fungsi-fungsi manajemen pendidikan secara konsisten dan terintegrasi, meningkatkan kompetensi guru dan kepala sekolah, memanfaatkan teknologi, serta memperkuat koordinasi dan dukungan dari kebijakan pemerintah untuk mencapai mutu pendidikan yang lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, K., Hamdi, H., Kamarudin, L., & Fahrudin, F. (2021). Manajemen POAC pada masa pandemi Covid-19 (Studi kasus BDR di SMP Negeri 2 Praya Barat Daya). *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian dan Kajian Kepustakaan di Bidang Pendidikan, Pengajaran dan Pembelajaran*, 7(1), 167-175.
- Akhyari, D., & Fatimah, M. (2024). Konsepsi dan teori administrasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan Inovatif*, 6, 1-7.
- Ariawan, S., Suncaka, E., & Wardani, M. T. (2023). *Administrasi pendidikan*. CV Pena Persada.
- Asni, A., Dasalinda, D., & Chairunnisa, D. (2023). Penerapan fungsi manajemen POAC (planning, organizing, actuating, and controlling) dalam layanan bimbingan dan konseling di sekolah. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 9(1), 357-364.
- Fathih, M. A., & Muhlis, N. K. (2023). Problematika penerapan manajemen pendidikan di lembaga pendidikan Islam. *Dirasah*, 6(1), 20-29.
- Fathimah, M. (2024). *Konsep administrasi pendidikan*. RajaGrafindo Persada.
- Firmansyah, B., & Mashuri, M. (2022). Systematic literature review fungsi dan tujuan administrasi pendidikan di Indonesia. *Eduprof: Islamic Education Journal*, 4(2), 68-79.
- Heriansyah. (2023). *Manajemen pendidikan*. Deepublish.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. (2022). *Kebijakan pengelolaan pendidikan di Indonesia*. Kemendikbud.
- Kristiawan, M. (2021). *Manajemen pendidikan*. Deepublish.
- Mariyah, S. (2021). *Administrasi pendidikan*. Alfabeta.
- Mansoben, Khomsaton Dwi. (2026). Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Manajemen Sekolah di SDI Satu Atap Wara. Institut Keguruan & Ilmu Pendidikan Muhammadiyah Maumere. Kampus Akademik Publising *Jurnal Akademik Pengabdian Masyarakat (JAPM)* Vol.4, No.1 Januari 2026 e-ISSN: 3030-8631, p-ISSN: 3030-864X, Hal 57-65 DOI: <https://doi.org/10.61722/japm.v1i1.8943>
- Mulyasa, E. (2020). *Manajemen berbasis sekolah*. Remaja Rosdakarya.
- Mustari, Mohamad. (2022). *Administrasi dan Manajemen Pendidikan Sekolah*. Bandung: UIN Sunan Gunung Djati Bandung.
- Nurhikmah. (2024). *Manajemen pendidikan modern*. Bumi Aksara.
- Saputra, A. L. G. (2022). Urgensi administrasi pendidikan dalam dunia pendidikan. *Journal J-MPI: Jurnal Manajemen Pendidikan, Penelitian dan Kajian Keislaman*, 1(2), 15-21.
- Sudjana, N. (2020). *Manajemen pendidikan dan pembelajaran*. Sinar Baru Algensindo.
- Suharsimi, A. (2021). *Dasar-dasar administrasi pendidikan*. Rineka Cipta.
- Tilaar, H. A. R. (2021). *Manajemen pendidikan nasional*. Rineka Cipta.
- Yani, J., & Srimulat, F. E. (2023). *Administrasi pendidikan*. CV Tatakata Grafika.